

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA  
PELAKU UMKM DI KECAMATAN BOYOLALI**

**Fitri Khoiru Ummah <sup>1)</sup>**

**Djoko Kristianto <sup>2)</sup>**

**Sunarti <sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi  
Surakarta

e-mail : fitrikhoiru21@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of education level, educational background, business scale and business age on the use of accounting information for UMKM actors in Boyolali sub-district. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The sampling technique was carried out using random sampling methods. The sample used was 93 respondents to owner/manager of the UMKM. How to collect data by distributing questionnaires to UMKM business owner in Boyolali sub-district. Based on the test result from the research, it is concluded that the level of education has a significant effect on the used of accounting information, educational background has a significant effect on the use of accounting information, business scale has a significant effect on the use of accounting information and business age has a significant effect on the use of accounting information for UMKM actors in Boyolali sub-district.*

***Keywords: education level, educational background, business scale, age of business and use of accounting information***

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia (UU No 9 1998). Keberadaan UMKM mempunyai peran penting sebagai pencipta lapangan pekerjaan, serta memberikan kesempatan kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang kebutuhan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi namun juga bagi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, bahwa jumlah UMKM di Indonesia hampir mencapai 60 juta unit. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41 %. Selain itu, UMKM telah sumbang sekitar 60% ke pertumbuhan ekonomi nasional. (<https://www.kominfo.go.id> dilansir pada 16 Oktober 2019).

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan salah satu alat yang digunakan manajer untuk membantu menghadapi persaingan bisnis dan untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan dalam bisnis. Namun masih banyak

pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi dapat menimbulkan banyak permasalahan dan menjadi faktor utama penyebab kegagalan UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik, hanya melakukan pencatatan pembukuan sederhana dengan hanya mencatat penjualan atau pendapatan saja. Selain itu, para pelaku UMKM menganggap bahwa informasi akuntansi tidak penting dan serta membuang waktu dan biaya.

Ketertarikan peneliti untuk memeneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Novianti dkk.(2018) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) yang menyatakan jenjang pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sitorus (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Nirwana dan Purnama (2019) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Hendrawati (2017) yang menyatakan bahwa skala usaha memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nirwana dan Purnama (2019) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha beroperasi maka informasi keuangan semakin dimanfaatkan dalam melakukan segala aktivitas-aktivitas operasional perusahaannya. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Novianti dkk.(2018) yang menyatakan bahwa umur usaha memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Menganalisis pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kecamatan Boyolali. 2) Menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali. 3) Menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali. 4) Menganalisis pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori *Cost Volume Profit Analysis*.**

*Cost volume profit analysis* merupakan metode untuk menganalisis agar perusahaan dapat mengetahui berapa penjualan yang harus dicapai dan berapa harga jual yang layak agar mampu memperoleh keuntungan maksimal.

### **Teori Siklus Hidup Produk**

Siklus hidup produk memberikan gambaran tentang produk yang memiliki umur terbatas, penjualan yang dapat naik turun, dan sumber daya yang berbeda di setiap siklus hidup. Siklus hidup produk terdiri dari pengenalan, pertumbuhan, kedewasaan, dan penurunan (Kotler, 2002).

### **Definisi UMKM**

Menurut Hendrawati (2017), UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Pasal 1 yang dimaksud dengan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi sangat penting diterapkan, dengan informasi akuntansi maka bisnis yang dilakukan akan lebih terarah dan terencana. Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan.

### **Jenjang Pendidikan**

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuannya yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1 ayat 8).

### **Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan adalah pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha, yang mendukung pekerjaan atau kegiatan mereka dalam menjalankan usahanya. Pengusaha dengan latar belakang ekonomi diyakini mampu menggunakan informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan pengusaha

yang memiliki latar belakang pendidikan non ekonomi.

### **Skala Usaha**

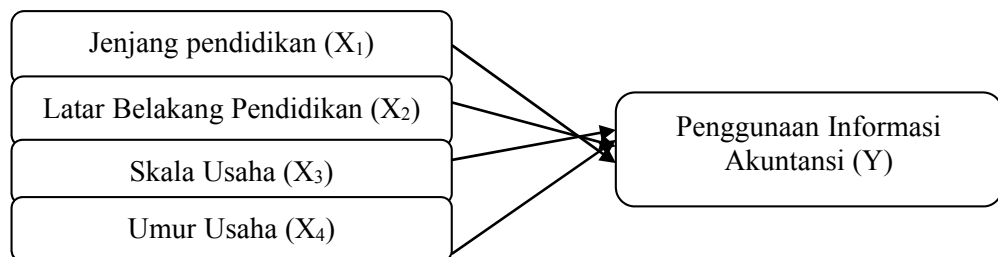
Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan melihat berapa jumlah karyawan yang diperkerjakan perusahaan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh.

### **Umur Usaha**

Umur usaha merupakan lamanya suatu usaha beroperasi. Usaha yang telah lama berdiri akan lebih mengetahui mengenai dunia bisnis dan sudah banyak memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya dibandingkan dengan usaha yang baru beroperasi.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. KerangkaPemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas. Berikut ini merupakan pengembangan hipotesis yang dilakukan:

### **1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap PenggunaannInformasi Akuntansi**

Kemampuan dan keahlian seseorang dapat dilihat dari pendidikan formal yang ditempuh. Dengan memiliki ijazah yang sesuai dengan persyaratan jabatan membuat seseorang mampu menganalisis pekerjaannya dengan baik yang ditunjang dengan kemampuan teknis dan kemampuan organisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan pembuatan kebijakan serta untuk menunjang perkembangan usahannya.

H1: Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

### **2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi**

Latar belakang pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Seseorang yang memiliki pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta telah mempelajari ilmu-ilmu yang ada sehingga akan memiliki keahlian dan pemahaman yang baik tentang pekerjaannya.

H2: Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

informasi akuntansi

3. Pengaruh Skala usaha Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi

Skala usaha merupakan ukuran perusahaan yang ditentukan berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan. Dengan jumlah karyawan yang banyak membuat seseorang mampu mengambil kebijakan serta keputusan keuangan.

H3: Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

4. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akutansi

Umur usaha merupakan lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama usaha beroperasi maka informasi keuangan semakin dimanfaatkan dalam melakukan segala aktivitas-aktivitas operasional perusahaannya serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akurat sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya.

H4: Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

## METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan survey pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Boyolali.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari hasil kuesioner dari responden. Sumber data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari pemilik UMKM di Kecamatan Boyolali melalui pengisian kuesioner yang diberikan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Boyolali. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Boyolali sebanyak 93 responden. Pemilihan sampel yang digunakan dilakukan secara *Random Sampling*.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

#### Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik akan dijelaskan pada tabel berikut ini: Tabel 1.

Hasil Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,428, 0,324, 0,448, 0,241) > 0.10 <i>VIF</i> (2,336, 3,084, 2,231, 4,142) < 10	Tidak Terjadi Multikolineritas
Uji Autokorelasi	<i>p-value</i> 0,775 > 0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas	<i>p-value</i> (0,808, 0,438, 0,996, 0,121) > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Uji Normalitas	<i>p-value</i> 0,064 > 0,05 (setelah eliminasi outlier)	Residual Terdistribusi Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

### Hasil uji analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
	<i>(Constant)</i>	,573	1,812		
X1	,164	,074	,176	2,208	,030
X2	,231	,097	,216	2,384	,019
X3	,203	,080	,202	2,535	,013
X4	,375	,104	,381	3,615	,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0,573 + 0,164 X_1 + 0,231 X_2 + 0,203 X_3 + 0,375 X_4 + e$$

### Hasil Uji t

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi  
Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,208 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 sehingga kurang dari 0,05, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenjang pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi  
Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,384 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 sehingga kurang dari 0,05, maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi  
Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,535 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 sehingga kurang dari 0,05, maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh umur usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga kurang dari 0,05, maka  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur usaha ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Hasil Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	286,250	71,563	40,654	,000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	147,862	1,760		
	<b>Total</b>	<b>4,112</b>			

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 kurang dari 0,05. Hasil ini berarti variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha dan umur usaha (variabel bebas) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi (variabel terikat).

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk menggambarkan model dan menjelaskan variasi yang menjadi variabel dependen sebagai penjelas dalam bentuk presentase. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji  $R^2$

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,643	1,32675

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjust  $R^2$* ) untuk model ini adalah sebesar 0,643. Artinya 64,3% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut. Sisanya 35,7% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya masa memimpin perusahaan, pengetahuan akuntansi pemilik, omzet usaha dan pengalaman usaha.

**PEMBAHASAN**

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti

semakin tinggi jenjang pendidikan, maka dianggap mampu menggunakan informasi akuntansi. Dengan memiliki ijazah yang sesuai dengan persyaratan jabatan membuat seseorang mampu menganalisis pekerjaannya dengan baik yang ditunjang dengan kemampuan teknis dan kemampuan organisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan pembuatan kebijakan serta untuk menunjang perkembangan usahannya.

2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka  $H_2$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa latar belakang pendidikan seseorang dapat membuat praktek akuntansi menjadi lebih penting bagi usahannya. Seseorang yang memiliki pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta telah mempelajari ilmu-ilmu yang ada akan memiliki keahlian dan pemahaman yang baik tentang pekerjaannya.

3. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka  $H_3$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Dengan pendapatan yang semakin besar dan jumlah karyawan yang banyak membuat seseorang mampu mengambil kebijakan serta keputusan keuangan.

4. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka  $H_4$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lamanya usaha beroperasi maka informasi keuangan semakin dimanfaatkan dalam melakukan segala aktivitas-aktivitas operasional perusahaannya serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akurat sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima dan disimpulkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai signifikan 0,030 yang berarti tingkat signifikan dibawah dari 0,05.
2. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima dan disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai signifikan 0,019 yang berarti tingkat signifikan dibawah dari 0,05.
3. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima dan disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai signifikan 0,013 yang berarti tingkat signifikan dibawah dari 0,05.



4. Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima dan disimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai signifikan 0,001 yang berarti tingkat signifikan dibawah dari 0,05.
5. Diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjust R<sup>2</sup>*) sebesar 0,643 atau sebesar 64,3% menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha dan umur usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antarn lain:

1. Bagi perguruan tinggi lebih mengembangkan keilmuan pendalaman materi maupun skill, atau bisa juga mengadakan seminar yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Diharapkan bagi pemilik UMKM di Kecamatan Boyolali lebih giat dalam mengikuti pelatihan maupun seminar akuntansi guna memperoleh informasi tentang UMKM dan bisa sharing mengenai kendala yang dihadapi UMKM.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Boyolali diharapkan dapat mengadakan workshop serta memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM, agar pelaku UMKM sadar akan pentingnya informasi akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti misalnya masa memimpin perusahaan, pengetahuan akuntansi pemilik, omzet usaha dan pengalaman usaha. Selain itu perlu menambah sampel untuk mengetahui pengaruhnya pada penggunaan informasi akuntansi.

### **KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap item pernyataan dalam kuesioner, sehingga memungkinkan jawaban responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Keterbatasan yang perlu diperbaiki bagi penelitian selanjutnya adalah metode yang digunakan dalam penelitian disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrumen kuesioner yang memungkinkan mempengaruhi validitas hasil.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha dan umur usaha sehingga belum mampu mengungkap fenomena penggunaan informasi akuntansi secara keseluruhan. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel untuk dapat mengungkapkan fenomena penggunaan informasi akuntansi lebih dalam lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. *Undang-undang Nomor 9 Tahun 1998. Tentang UMKM*  
 Anonim. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 8. Tentang Pendidikan*

- Anonim. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*
- Febriyanti, Ariska Tri dan Puspaningtyas, Zahra dan Prakoso, Aryo. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol, 22. No, 1, Februari, hlm. 100-112
- Hendrawati, Erna. 2017. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol, 1. No, 2. Agustus, hlm. 43-66
- Julia, Fransisca Ade. 2016. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)”. STIE Perbanas Surabaya
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1, Edisi Milenium). Jakarta. Prehallindo
- Nirwana, Awanda dan Purnama, Densi. 2019. “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang”. *JKRA*. Vol. 5. Februari, hlm. 55-65
- Novianti, Delfina dan Mustika, I Wayan dan Eka, Lilik Handayani. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 20, no. 3, hlm. 1-14
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 9, no. 2, Juni
- Sandrayanti, Masnila, N., dan Sari, Y. (2016) “ Pendidikan dan Pelatihan Dalam Kaitannya Dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi Pada UKM””. *Sosial, Ekonomi dan Humaniora*. Vol. 6, No. 1, hlm. 800-805
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto. 2017. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetian Tengah Medan”. *At-tawassuth*. Vol. II, No. 2, hlm. 413-436
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/14587/8-juta-umkm-ditarget-bertransaksi-online-pada-2019/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/14587/8-juta-umkm-ditarget-bertransaksi-online-pada-2019/0/sorotan_media). diakses pada tanggal 16 Oktober 2019.